

## ABSTRAK

**Irvan, Muhammad.** 2024. Hubungan Antrara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Metro. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling. FKIP. Univeristas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Dr. Satrio Budi Wibowo, M.A. (II) Hadi Pranoto, M.Pd., AIFO-FIT

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter, Perilaku Agresif

Masa remaja dikenal sebagai periode kritis dalam perkembangan psikologis dan sosial, di mana individu cenderung menunjukkan perilaku yang didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi tanpa memperhatikan konsekuensi. Dalam konteks ini, perilaku agresif di lingkungan sekolah menjadi perhatian serius, dengan insiden perundungan yang cukup tinggi berdasarkan survei nasional oleh Kemendikbudristek pada tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji hipotesis apakah terdapat hubungan signifikan antara pola asuh otoriter (sebagai variabel bebas) dan perilaku agresif (sebagai variabel terikat). Sampel penelitian diambil dari populasi peserta didik kelas XI di SMKN 1 Metro menggunakan teknik Simple Random Sampling, yang menghasilkan 41 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert yang menilai aspek-aspek pola asuh otoriter dan perilaku agresif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dan perilaku agresif pada peserta didik. Analisis statistik menggunakan Pearson's r menunjukkan nilai korelasi sebesar -0.011 dengan p-value 0.946, sementara uji korelasi non-parametrik menggunakan Spearman's rho menunjukkan nilai 0.009 dengan p-value 0.956. Selain itu, analisis regresi linear menunjukkan bahwa variabel-variabel pola asuh otoriter tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku agresif, dengan semua koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan.